

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan studi kasus gambaran penerapan terapi aktivitas pada Tn.H dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara selama 3 hari dapat disimpulkan bahwa Terapi aktivitas dapat diterapkan pada Tn.H dengan masalah keperawatan yaitu gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran untuk membuat kondisi persepsi sensori membaik. Verbalisasi mendengar suara/bisikan dan perilaku halusinasi Tn.H pada halusinasinya sebelum diberikan terapi aktivitas masuk dalam kategori cukup meningkat yang ditandai dengan frekuensi dan durasi cukup meningkat di hari pertama yaitu 3x mendengarkan halusinasi dan durasi sekitar 1 jam 20 menit dan setelah dilakukan terapi aktivitas masuk kategori cukup menurun. Respon perilaku klien pada halusinasinya masih nampak tetapi pada frekuensi dan durasinya menurun menjadi mendengar bisikan 2x dan durasinya sekitar 25 menit di hari ketiga. Respon sesuai stimulus dan konsentrasi Tn.H sebelum dilakukan terapi aktivitas diwaktu luang masuk kategori cukup memburuk. Klien lebih fokus pada halusinasinya dan merespon suara/bisikan tersebut yang membuat konsentrasi Tn.H pada terapi aktivitas terganggu. Setelah dilakukan terapi aktivitas masuk katregori membaik, respon klien terhadap suara/bisikan klien hanya mendengar saja tanpa mengikuti perintah suara yang

didengarkan serta mampu mengabaikan dan fokus pada aktivitas yang dilakukan.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas tentang ilmu keperawatan khususnya dalam memenuhi terapi aktivitas pada pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga perawat untuk menjadikan terapi aktivitas waktu luang sebagai tindakan keperawatan untuk setiap pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran karena terbukti bahwa terapi aktivitas waktu luang merupakan tindakan keperawatan yang efektif dalam perubahan persepsi sensori menjadi membaik.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian, yang menunjukkan bahwa terapi aktivitas mengisi waktu luang memiliki dampak positif pada individu dengan masalah persepsi sensorik yang mengalami halusinasi pendengaran, diperkirakan akan memberi peneliti lebih banyak data untuk digunakan sebagai titik awal untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat dipandu oleh temuan penelitian ini dengan memperpanjang atau memperpendek durasi penelitian.